

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari uraian dan pembahasan masalah dalam penelitian untuk mengoptimalkan proses penambatan MT.Pegaden di *Single Buoy Mooring* Balongan berdasarkan pengolahan data dalam analisa SWOT, keterbatasan kekuatan *winch* pada MT.Pegaden merupakan faktor terbesar penyebab tidak optimalnya proses penambatan di *Single Buoy Mooring* Balongan yang bisa ditangani dengan strategi WO (*Weakness Opportunity*) yaitu dengan memaksimalkan kekuatan *winch* di MT.Pegaden menggunakan peluang-peluang yang ada. Penanganan ini dilakukan dengan cara:

1. Penggunaan *winch* sesuai SOP (*Standard Operating Procedure*).
2. Melakukan perawatan *winch* secara *intensif*.
3. Pergantian *sparepart* dari perusahaan.

B. Saran

Saran-saran dalam mengoptimalkan proses penambatan di MT.Pegaden di *Single Buoy Mooring* Balongan adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan strategi WO digunakan sebagai strategi terbaik dalam mengoptimalkan proses penambatan MT.Pegaden di *Single Buoy Mooring* Balongan dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada untuk memaksimalkan kekuatan *winch* di MT.Pegaden.

2. Melaksanakan perawatan *winch* secara berkala untuk mengetahui dan meminimalisir terjadinya kerusakan pada *winch* dengan cara pengisian *checklist* perawatan *winch* setiap bulannya.
3. Kebutuhan *sparepart* harus dipenuhi. Untuk permintaan *supply sparepart* ke pihak perusahaan, apabila tanggapan perusahaan yang terkesan lamban, maka permintaan *supply* dicantumkan berita yang bersifat *urgent* atau mendesak.

Demikian kesimpulan dan saran berdasarkan dari permasalahan yang pernah terjadi di kapal. Diharapkan dari pembahasan permasalahan tersebut, dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi seluruh pembaca, terutama bagi para pelaut yang mungkin nantinya akan menemukan permasalahan yang sama dengan permasalahan yang terdapat di kapal tempat penulis melaksanakan penelitian.

